

Promosi Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara Melalui Sosial Media Instagram Pada Masa Pandemi Covid-19

¹Rio Dika Maulana

Universitas Diponegoro, Semarang
E-mail: riodika184@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has forced university libraries to be able to keep up with developments in information and communication technology, in order to help the academic community achieve the Tri Dharma of higher education (education, research, and community service). College libraries in helping the academic community need social media that can be used as a way to promote their services to users. The purpose of this study is to determine whether the UMN library has used the Instagram feature well and uploaded content that can help users find information during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is descriptive qualitative research method with literature study and observation approach. Data was collected by accessing various literatures and accessing social media Instagram UMN library @umnlibrary for 48 days. The results of this study indicate that the UMN library has fully used Instagram features and has created good content that can help users get information during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *College libraries; Instagram; Covid -19*

Abstrak

Pandemi Covid-19 membuat perpustakaan perguruan tinggi harus bisa mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, agar bisa membantu civitas akademiknya mencapai Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Perpustakaan perguruan tinggi dalam membantu civitas akademika membutuhkan media sosial yang dapat digunakan sebagai salah satu cara mempromosikan layanan yang dimilikinya kepada pemustaka. Tujuan penelitian ini adalah menentukan apakah perpustakaan UMN telah menggunakan fitur Instagram dengan baik dan mengupload konten yang dapat membantu pemustaka mencari informasi pada saat masa pandemic Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan observasi. Data dikumpulkan dengan mengakses berbagai literatur dan mengakses media sosial Instagram perpustakaan UMN @umnlibrary selama 48 hari. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa perpustakaan UMN telah menggunakan fitur Instagram dengan sepenuhnya dan telah membuat konten yang baik yang dapat membantu pemustaka mendapatkan informasi pada masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Perpustakaan Perguruan Tinggi; Instagram; Covid -19*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 lalu telah memberikan banyak perubahan dalam kegiatan kita sehari-harinya dan untungnya dengan adanya kemajuan dalam perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan dalam semua pembelajaran bidang ilmu pengetahuan dan pencarian informasi. Perpustakaan sebagai salah satu tempat yang bertugas dalam menyediakan informasi

tentunya akan berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pengguna yang membutuhkan informasi. Perpustakaan juga memiliki tantangan sebagai penyedia informasi dalam era teknologi ini dan berpengaruh penting dalam pendidikan perguruan tinggi. Oleh karena itu perpustakaan yang bekerja untuk menyediakan informasi bagi lembaga perguruan tinggi memiliki tantangan yang tinggi dikarenakan pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dalam menyediakan informasi. Perpustakaan perguruan tinggi menjadi tempat yang bisa dipilih dalam mendukung kegiatan sivitas akademika dalam perguruan tinggi (Sari, 2019). Layanan-layanan ini tentunya juga harus tersampaikan kepada pemustaka, dalam meningkatkan pengunjung dan relevansi perpustakaan perguruan tinggi khususnya pada saat ini. Beruntungnya pada zaman ini perkembangan teknologi telah berkembang secara pesat, sehingga penggunaan sosial media seperti Instagram dapat digunakan dalam perpustakaan khususnya dalam mempromosikan perpustakaan kepada para pemustaka.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah tempat dimana ilmu-ilmu tersimpan dan tempat bagi orang-orang yang ingin mendapatkan bahan referensi dan juga tempat yang digunakan dalam mendukung kegiatan civitas akademika dari sebuah perguruan tinggi. Adanya perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki tugas dalam perguruan tinggi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berkoordinasi atau bekerjasama dalam mencapai dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan misi khusus dalam menyimpan, mensortir, memanajemen, dan merawat, juga melayani sumber informasi kepada civitas akademika (Ulya, 2017). Pentingnya perpustakaan perguruan tinggi dalam membantu mahasiswanya mencapai misi khusus mahasiswa yaitu tri dharma perguruan tinggi tentunya harus memiliki layanan dan promosi yang inovatif. Promosi itu sendiri menjadi peran yang sangat penting untuk kemajuan sebuah perpustakaan, promosi dilakukan untuk menawarkan produk atau jasa yang dimiliki perpustakaan (Viona, 2014). Layanan inovatif bisa membantu perpustakaan dalam melayani pemustaka, sedangkan promosi yang inovatif bisa membantu pemustaka dalam mengetahui layanan dan sosialisasi dari layanan inovatif tersebut.

Hadirnya teknologi informasi komunikasi dan internet memunculkan cara baru bagi perpustakaan untuk berkomunikasi dan mempromosikan layanannya kepada para pemustaka. Promosi perpustakaan merupakan kegiatan memperkenalkan semua informasi dan sumber informasi yang dimiliki perpustakaan guna menarik perhatian masyarakat dan nantinya perpustakaan akan memanfaatkannya secara optimal (Suharso & Pramesti, 2019). Pemanfaatan sosial media adalah salah satu cara perpustakaan perguruan tinggi dalam mempromosikan layanan yang ada dalam perpustakaan. Salah satu sosial media yang sering digunakan saat ini dalam mempromosikan perpustakaan merupakan Instagram. Sosial media Instagram bisa membantu perpustakaan perguruan tinggi terbawa arus untuk selalu mengikuti tren pada pemustakanya. Sosial media Instagram termasuk dalam media sosial yang berfokus pada konten berupa gambar dan video (Suharso & Muntiah, 2020). Promosi perpustakaan melalui sosial media Instagram bisa dimanfaatkan sebagai bentuk eksistensi perpustakaan di dunia virtual pada masa pandemi Covid-19 ini.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini kegiatan promosi perpustakaan melalui sosial media Instagram banyak digunakan oleh perpustakaan dikarenakan Instagram

memiliki fitur-fitur yang bisa membantu kegiatan promosi perpustakaan seperti mengedit foto, video, memberikan like, komentar, hastag, tag people and location, direct sharing, direct message, serta dapat ditautkan dengan media sosial lainnya (Bakhtiyar, 2020). Fitur-fitur tersebut bisa membantu perpustakaan perguruan tinggi mempromosikan perpustakaannya pada saat pandemi Covid-19 ini. Pemanfaatan media sosial instagram salah satunya digunakan dalam Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara yang memiliki akun instagram bernama @umnlbrary.

Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara telah menggunakan akun instagram tersebut untuk melakukan kegiatan promosi, sosialisasi, dan penyebaran informasi layanan perpustakaan kepada para pemustakanya. Post yang diupload dalam akun tersebut adalah buku baru, peraturan perpustakaan, layanan perpustakaan, dan masih banyak hal lainnya yang di unggah di akun instagram tersebut juga penggunaan fitur Instagram lainnya yang dapat membantu perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara mempromosikan perpustakaannya.

Metode yang dipakai oleh penulis adalah metode kualitatif deskriptif khususnya penelitian analisis dokumen atau kajian literatur (*literature review*) dan metode observasi terhadap sosial media Instagram perpustakaan UMN selama 48 hari mulai dari tanggal 20 April 2022 hingga 6 Juni 2022.

Metode Observasi digunakan dalam penelitian ini dikarenakan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lainnya (Sugiyono, 2013). Observasi dilakukan melalui media sosial Instagram dengan memperhatikan konten yang diupload oleh perpustakaan, fitur-fitur Instagram yang digunakan oleh perpustakaan UMN dalam mempromosikan layanan yang ada di perpustakaan, dan berkomunikasi dengan pemustaka. Metode literature review digunakan agar penelitian dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data, dan mereview secara kritis pengetahuan, dan gagasan yang ada di dalam sebuah literatur yang berasal dari akademisi atau sumber akademik (*academic-oriented literature*), pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yaitu dengan cara mendapatkan informasi dan mempelajari teori yang berasal dari jurnal, skripsi, portal berita yang berhubungan dengan penelitian ini, sumber dari literatur ini tertera di daftar pustaka (Ramadhani dkk., 2020).

Kajian literatur (*literature review*) berguna untuk menemukan teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang dalam penelitian sebelumnya yang berguna untuk menganalisis dan mendapatkan resolusi dari pertanyaan penelitian yang sudah dibuat. Hasil dari berbagai literatur digunakan sebagai strategi penulis dalam menganalisis data yang didapat dalam menyusun karya ilmiah ini, yaitu informasi sekunder yang berasal dari jurnal dan artikel akademik yang berada di internet menggunakan media online. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pencarian tidak langsung, atau data tersebut diambil dari hasil atau resolusi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

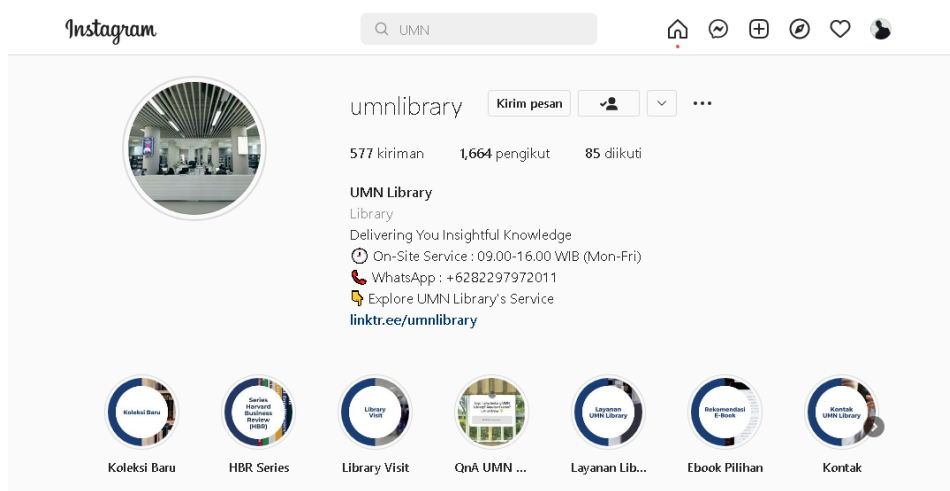
Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal yang bisa diakses di *database* berkenaan dengan peran instagram sebagai alat bantu promosi dalam membantu perpustakaan memberikan promosinya pada masa pandemic Covid-19. Pencarian literatur dilakukan

melalui beberapa portal jurnal online yang bisa diakses, juga bantuan dari *google* sebagai *search engine* yang berguna mencari bahan literatur yang relevan, beberapa portal jurnal online atau pangkalan data pustaka yang digunakan dalam mencari literatur untuk karya ilmiah adalah *Ebsco* (www.ebsco.com), *Scopus* (www.scopus.com), *ProQuest* (www.proquest.com), *ResearchGate* (www.researchgate.net). Salah satu literatur yang memiliki kaitan dengan penelitian yaitu artikel yang berada dalam jurnal *Researchgate* yang ditulis oleh (Suharso & Pramesti, 2019), artikel jurnal tersebut dipilih oleh penulis dikarenakan relevansi artikel dengan rumusan masalah dengan penelitian ini. Penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana promosi perpustakaan lewat media sosial Instagram yang dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi Airlangga dengan hasil penelitian dimana perpustakaan perguruan tinggi Airlangga telah memanfaatkan semua fasilitas yang ada di Instagram dalam melakukan promosi perpustakaan.

Masih adanya pembahasan yang masih kurang seperti jika perpustakaan dibatasi pengunjungnya akibat pandemic Covid-19, konten promosi yang di promosikan sudah sesuai atau belum, juga penggunaan fitur tambahan Instagram lainnya. Perbedaan artikel jurnal tersebut dengan karya ilmiah ini lainnya adalah karya ilmiah ini membahas mengenai promosi perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara pada masa masa pandemi Covid -19. Maka dari itu penggunaan judul “Promosi Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara Melalui Sosial Media Instagram Pada Masa Pandemi Covid-19” digunakan dalam karya ilmiah ini

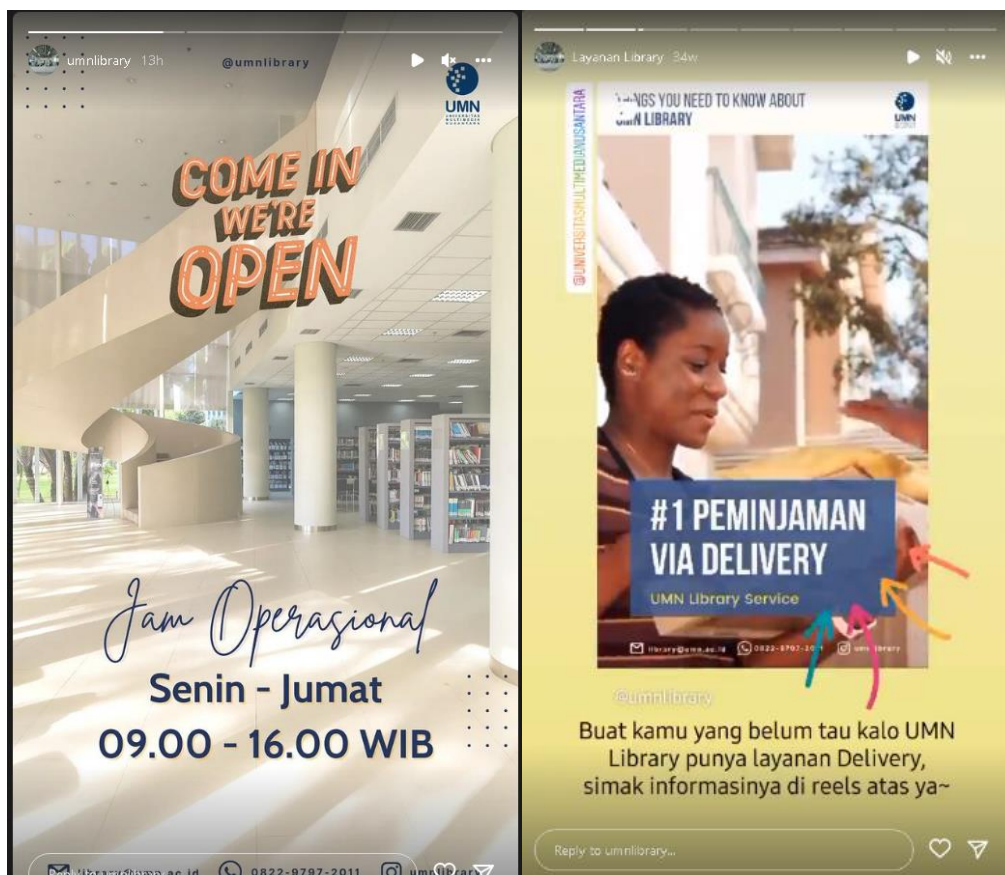
B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi swasta yang berdomisili di Tangerang. Perpustakaan UMN menggunakan Instagram sebagai alat promosi perpustakaan. Pengikut Instagram perpustakaan UMN yang diikuti oleh 1.652 orang, akun instagram perpustakaan. Perpustakaan UMN cukup aktif membagikan kegiatan-kegiatan perpustakaan lewat Instagram Story, dan Feed. Bio perpustakaan UMN berisi kontak, waktu layanan ditempat perpustakaan dan link yang berisi layanan jarak jauh perpustakaan



Gambar 1. Sosial Media Instagram Perpustakaan UMN

Unggahan konten juga cukup rutin dilakukan, juga sangat informatif. Selain itu konten yang diupload tidak hanya layanan perpustakaan, melainkan hari-hari besar juga diposting dalam media sosial perpustakaan UMN. Telah ada 582 unggahan/postingan selama 8 tahun akun Instagram perpustakaan UMN dibuat. Konten yang dibuat biasanya berisi mengenai, peringatan hari-hari besar, aturan dan syarat peminjaman, koleksi-koleksi baru perpustakaan, layanan dan fasilitas perpustakaan, rekomendasi buku, dan video tour pengunjung atau library tour yang diundang dari universitas untuk mengunjungi perpustakaan.



Gambar 2. Story pemberitahuan informasi perpustakaan UMN

Perpustakaan UMN juga menggunakan fitur story Instagram secara berkala untuk menginformasikan jadwal buka perpustakaan, melakukan repost yang memiliki kaitan dengan perpustakaan, selain itu penggunaan fitur story tambahan Instagram seperti polling, dan QnA . Penggunaan highlight story juga digunakan oleh perpustakaan UMN yang bisa membantu pemustaka melihat kembali story yang sudah menghilang dari story Instagram, tentunya hal ini sangat membantu dikarenakan story Instagram hanya bertahan selama 24 jam. Konten yang diupload di story pada masa pandemi ini biasanya berkaitan dengan promosi atau sosialisasi layanan kepada pemustaka sesuai dengan gambar 2. Konten tersebut dapat membantu perpustakaan dalam melayani pemustaka dengan baik dan mengembangkan perpustakaan agar lebih baik lagi pada masa pandemi Covid-19.



Gambar 3. QnA Perpustakaan UMN terkait peminjaman buku

Dalam Gambar 3 terlihat pemustaka yang bertanya mengenai peminjaman buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Jawaban dijawab langsung oleh pustakawan secara singkat dan jelas setelah itu story dimasukkan kedalam highlight akun Instagram agar bisa membantu pemustaka dan pustakawan baru dalam memahami aturan yang berlaku dalam perpustakaan.



Gambar 4. Reels yang dibuat oleh perpustakaan UMN

(Gambar 4) juga menunjukkan bahwa akun Instagram UMN juga aktif dalam menggunakan fitur Reels yaitu video yang digunakan perpustakaan UMN untuk mempromosikan dan mensosialisasikan acara atau informasi lainnya yang berkaitan dengan

perpustakaan. Reels juga bisa membantu pemustaka yang tidak sempat melihat postingan lampau, selain itu reels juga lebih menarik dikarenakan postingan reels dipastikan dalam bentuk video bisa menarik pemustaka, dan bisa menjelaskan informasi yang ingin disampaikan lebih informatif.



Gambar 5. Live yang diadakan oleh perpustakaan UMN

Selain itu perpustakaan UMN juga menggunakan fitur Live. Salah satunya digunakan pada saat hari Kartini pada tanggal 20 April 2022. Fasilitas Live Instagram digunakan untuk berdiskusi dengan dosen UMN mengenai pandangan baru terkait isu terkini, live ini masih tersimpan dalam feed Instagram UMN jika ada pemustaka yang melewatkan

Promosi menggunakan sosial media Instagram yang digunakan oleh perpustakaan UMN sudah dilakukan dengan baik, tetapi apakah konten dan informasi yang diterapkan mampu membantu perpustakaan menyebarkan informasi terkait layanan, dan informasi terkait perpustakaan pada masa pandemic Covid-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hadiwinata dkk., 2020) beberapa strategi komunikasi menggunakan sosial media Instagram pada saat pandemi yang bisa digunakan dalam mengembangkan suatu bisnis adalah :

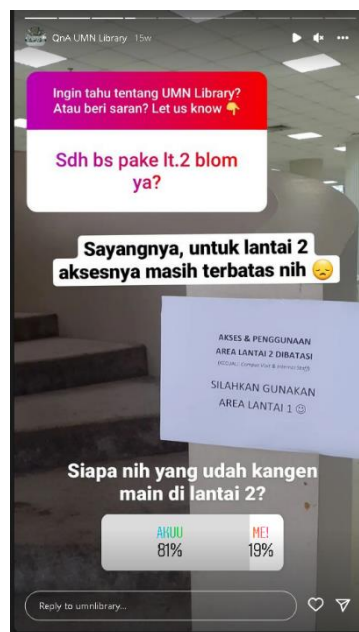
1. Menunjukkan Empati
2. Menggunakan Tone & gaya Bahasa yang tepat
3. Transparan dan Jelas
4. Tetap membuat konten
5. Bagikan Konten Positif
6. Update Website Toko Online

Strategi yang telah dijelaskan akan digunakan dalam menentukan apakah promosi yang dilakukan oleh perpustakaan UMN bisa mengembangkan perpustakaan pada saat pandemi Covid-19.



Gambar 7. Konten perpustakaan yang menunjukkan empati untuk pemustaka

Menunjukkan empati yang dimaksud dengan menunjukkan empati merupakan apakah pembuatan konten dapat membantu pelanggan dari kasus ini pemustaka apakah perpustakaan dapat membantu pemustaka dalam menghadapi kesulitan yang didapatkan pada masa pandemi Covid-19. Sesuai dengan pembahasan sebelumnya media sosial Instagram perpustakaan UMN telah membuat konten yang dapat membantu pemustaka dalam mencari informasi pada masa pandemic Covid-19 seperti yang ditunjukkan gambar 7 maka perpustakaan UMN telah membuat konten media sosial Instagram yang menunjukkan empati.



Gambar 8. Konten perpustakaan yang menggunakan tone sedih untuk menyesuaikan dengan konten

Menggunakan tone & gaya bahasa yang tepat hal ini digunakan agar tidak adanya miskomunikasi antara perpustakaan dan pemustaka pada saat konten di upload ke media sosial. Tone & gaya bahasa yang tepat sudah diterapkan dalam media sosial Instagram perpustakaan UMN sesuai dengan gambar 8 dan tanggapan dari pemustaka juga positif yang bisa memberikan hasil bahwa perpustakaan UMN sudah menggunakan tone & gaya bahasa yang tepat.



Gambar 9. Post penjelasan salah satu layanan perpustakaan UMN

Post transparan dan jelas membantu pemustaka dalam memahami bagaimana aturan dan persyaratan yang harus dilakukan oleh pemustaka pada saat mengakses layanan dan fasilitas yang ada dalam perpustakaan UMN. Gambar 9 menunjukkan bahwa perpustakaan UMN telah memberikan post yang transparan dan jelas agar bisa memberikan pustakawan penjelasan yang baik dan mudah dipahami.



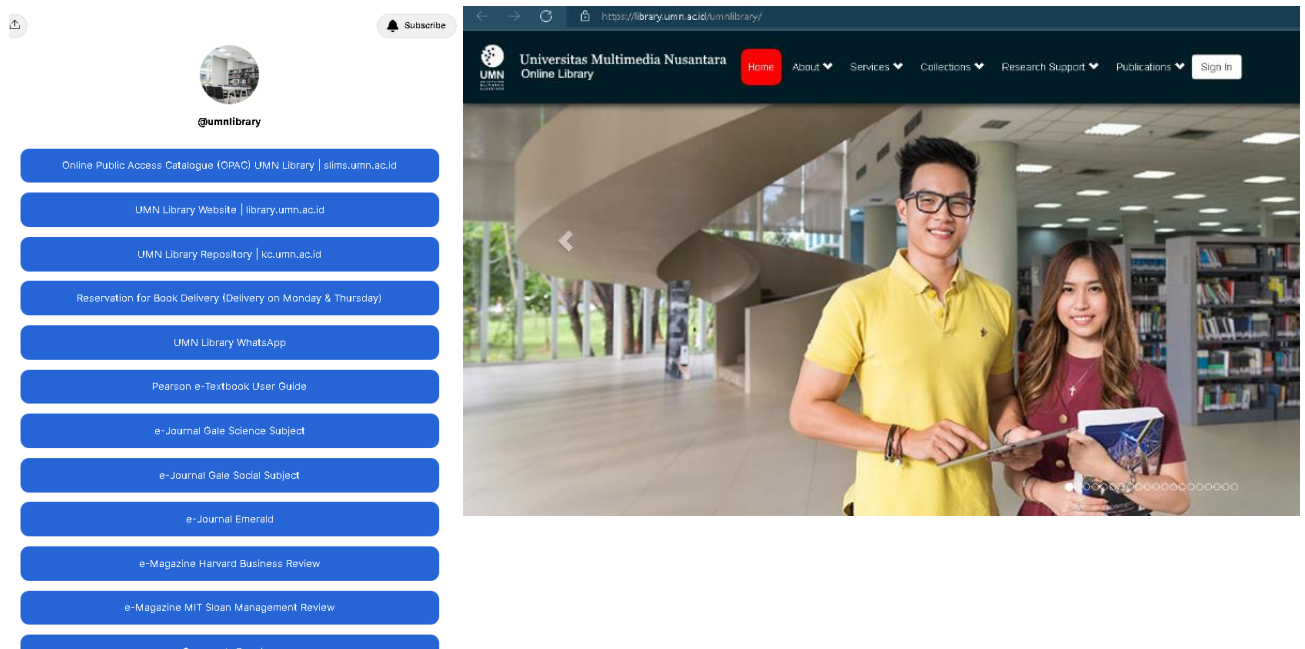
Gambar 10. Postingan dari kiri ke kanan diupload dengan jarak empat sampai dua hari

Tetap membuat konten dapat membantu perpustakaan selalu update agar pemustaka masih bisa mengetahui kabar dan situasi yang ada dalam perpustakaan. Selain itu kegiatan ini juga bisa membantu perpustakaan dalam membandingkan informasi yang baru dan lama agar bisa mengembangkan konten yang lebih baik lagi dari sebelumnya.



Gambar 11. Konten positif yang mengajak pemustaka untuk membuat akun LinkedIn

Membagikan konten positif dapat membantu pemustaka dalam menyampingkan berita dan informasi yang buruk mengenai Covid-19, hal ini bisa membantu perpustakaan mendekatkan hubungannya dengan pemustaka. Postingan positif yang sudah diupload oleh perpustakaan UMN sudah ditunjukkan sesuai dengan gambar 11 yang berusaha memberikan pemustaka informasi lainya selain berita mengenai Covid-19.



Gambar 12. *Linktree* dan website perpustakaan UMN yang bisa diakses melalui media sosial Instagram

Update website toko online, dalam kasus ini perpustakaan UMN sudah membuat website yang berkaitan dengan media sosial Instagram dan dalam bio Instagram perpustakaan UMN sudah disediakan *linktree* dimana ada kumpulan layanan dan link

website perpustakaan UMN yang bisa diakses secara langsung oleh pemustaka secara cepat.

Berdasarkan perbandingan konten perpustakaan UMN dengan strategi komunikasi yang dibuat oleh (Hadiwinata dkk., 2020). Perpustakaan UMN telah menerapkan strategi komunikasi tersebut dengan baik dan diharapkan bisa membantu pemustaka UMN terbantu dengan promosi yang sudah dilakukan oleh perpustakaan UMN. Perpustakaan UMN saat ini masih terus membuat konten-konten yang bisa membantu pemustaka dalam mencari informasi terkait dengan perpustakaan pada saat pandemi Covid-19, dan perpustakaan telah menerapkan teknologi yang dapat membantu mempromosikan informasinya melalui media sosial Instagram. Perpustakaan dapat menggunakan sosial media Instagram dalam mempromosikan perpustakaan jika konten yang dibuat bisa memberikan pemustaka gambaran jelas mengenai perpustakaan (Mafar, 2020). Hal ini tentunya bisa membantu perpustakaan lain dalam mendapatkan gambaran bagaimana cara yang benar untuk mempromosikan dan mensosialisasikan media sosial Instagram perpustakaan kepada pemustaka pada masa pandemi Covid-19.

C. KESIMPULAN

Perpustakaan sebagai salah satu tempat yang memberikan informasi harus bisa menghadirkan dirinya pada saat ini. Adanya perkembangan teknologi, dan cara pencarian informasi baru, pada masa pandemi Covid-19 membuat perpustakaan seakan-akan menghilang dari kalangan masyarakat, dan ini merupakan tanggung jawab dari perpustakaan agar menghadirkan dirinya kembali dalam masa pandemi Covid-19 dengan adanya, promosi melalui sosial media Instagram. Bantuan media sosial media Instagram diharapkan mampu memberikan perpustakaan rekognisi pada masa pandemi Covid-19. Maka dari itu perpustakaan harus bisa memahami fitur dan strategi pembuatan konten yang menarik untuk memberikan informasi dan promosi yang baik bagi pemustaka.

Penggunaan media sosial Instagram dalam perpustakaan UMN telah dilakukan dengan sepenuhnya dengan menggunakan fitur baru, dan konten yang sesuai dengan strategi komunikasi menggunakan media sosial pada saat pandemi Covid-19. Diharapkan dengan penggunaan fitur dan pemilihan konten yang tepat perpustakaan UMN akan terus berkembang agar bisa melayani pemustaka dengan lebih baik lagi pada saat pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakhtiyar. (2020). *Use Of Social Media Instagram As A Media Promotion Of Library Information Service In Marketing Management Perspective*. 01(6), 14.
- Hadiwinata, K., Mundzir, H., & Muslim, S. (2020). Analisis Peran Media Sosial Instagram Sebagai Media Pemasaran dan Branding Bisnis di Era Pandemi Covid-19. *Senabisma*, 6(2), 62–68.
- Mafar, F. (2020). Pemanfaatan Instagram Oleh Perpustakaan Ptkin Di Jawa Timur. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 167. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.167-180>

- Ramadhani, K. P., Amrozi, Y., & Adi, I. (2020). Inovasi Sistem Robotika Pada Perpustakaan. *JEECOM : Journal of Electrical Engineering and Computer*, 2(2), 13–16. <https://doi.org/10.33650/jeecom.v2i2.1185>
- Sari, S. N. K. (2019). *Manajemen koleksi grey literature pada pusat perpustakaan uin syarif hidayatullah jakarta*. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. CV. Alfabeta.
- Suharso, P., & Muntiah, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *EduLib*, 10(1), 1–14. <http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/index>
- Suharso, P., & Pramesti, A. N. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.24269/pls.v3i2.2074>
- Ulya. (2017). Menuju Perpustakaan Perguruan Tinggi Yang Bermutu. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4(2), 449. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i2.1772>
- Viona, I. D. (2014). Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Medan Area Melalui Media Sosial. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.